

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI
LEARNING START WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS VIII SMP
PEMDES GENENGADAL, PURWODADI-GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



oleh :

KHUSNUL KUSUMA WIDYANINGTYAS

A.210 080 008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS VIII SMP PEMDES GENENGADAL,
PURWODADI-GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Diajukan oleh :

**KHUSNUL KUSUMA WIDYANINGTYAS
A 210 080 008**

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Djumali, M.Pd

Pembimbing II



Dra. Wafroturrohmah, SE.MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah mata pelajaran yang didominasi dengan bacaan dan hafalan. Tak jarang siswa mengalami kebosanan pada saat proses pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru mengajarkan materi pelajaran IPS dengan cara berceramah dan tidak menggunakan strategi belajar yang menarik siswa. Di masa sekarang ini masih jarang sekali ditemukan guru yang mampu menguasai dan mengajarkan materi dengan menerapkan berbagai strategi, kebanyakan dari guru hanya menggunakan metode ceramah. Bukan berarti metode ceramah tidak baik, namun ada kalanya siswa perlu penyegaran dalam proses pembelajaran yang tidak hanya diam dan mendengarkan guru berbicara.

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan hendaknya dilihat apakah sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau tidak. Selain materi, hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan strategi belajar adalah tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penggunaan strategi dalam pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peranan guru sangat penting karena berhasil tidaknya siswa menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam pembelajaran.

Dari pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Pemdes Genengadal, hasil belajar IPS relatif rendah, hal ini dikarenakan situasi pembelajaran yang kurang kondusif dimana kondisi siswa banyak yang mengantuk karena strategi atau metode belajar yang digunakan guru dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Sebagian siswa yang lain juga sudah mulai merasakan kebosanan pada saat awal dimulainya jam ke-2 yang ditandai dengan suasana kelas yang ramai karena siswa terlibat pembicaraan dengan siswa yang lain diluar materi pembelajaran. Faktor yang

lain yaitu siswa sangat pasif yang ditandai dengan tidak adanya siswa yang bertanya setiap guru menyediakan waktu untuk tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan.

Dari kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan oleh guru, dampaknya adalah rata-rata hasil belajar kelas menjadi rendah yaitu 59,9 dari 32 siswa, nilai tersebut kurang dari KKM yaitu 65.

Oleh karena itu, peneliti memberikan alternatif baru dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif. Dari berbagai jenis strategi pembelajaran aktif yang ada, peneliti memilih strategi *Learning Start With a Question* yaitu pembelajaran yang dimulai dengan pertanyaan. Penggunaan strategi ini diharapkan lebih efektif dan siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut untuk mengajukan berbagai pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami dari materi belajar. Untuk dapat menemukan hal yang belum dimengerti, siswa akan membaca materi yang akan diajarkan, setelah menemukan kesulitan dalam pemahaman materi, siswa mengajukan pertanyaan dan guru memulai pembelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Aktif dengan *Strategi Learning Start With A Question*

Menurut Silberman (dalam Komarudin, 2001: 137) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar aktif dan siswa yang mendominasi pembelajaran. Pembelajaran aktif diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selain itu pembelajaran aktif juga dapat menjaga perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah yang tepat menimbulkan rasa senang bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, menimbulkan keberanian bagi siswa untuk mengeluarkan pemikiran baik berupa pertanyaan serta pemahaman materi yang ditunjukkan dengan mampu menjawab pertanyaan lisan dengan tepat secara spontan. Menurut Silberman (dalam Komarudin, 2000: 11) Salah satu dari strategi pembelajaran adalah strategi *Learning Start With a Question* yaitu pembelajaran yang dimulai dengan sebuah pertanyaan. Langkah-langkah strategi *Learning Start With A Question* yaitu :

- a. siswa diberi *hand out* materi pembelajaran atau beberapa lembar bacaan yang ada di buku pegangan yang akan disampaikan,
- b. materi tersebut dibaca sendiri dan boleh juga bersama seorang teman,
- c. siswa di beri arahan untuk membuat pengertian dari materi yang dibaca dan mengidentifikasi apa yang mereka tidak ketahui,
- d. siswa dianjurkan untuk mencari pertanyaan sebanyak mungkin kemudian menanyakannya kepada guru,
- e. guru menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh siswa

2. Pembelajaran IPS

Hakikat pembelajaran IPS adalah menelaah manusia dengan lingkungan sekitarnya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak mampu hidup sendiri, harus mampu hidup dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan oleh permukaan bumi yang dicirikan dengan kondisi alamnya yang meliputi iklim dan cuaca, sumber daya air,

ketinggian dari permukaan laut, dan sifat-sifat alamiah lainnya yang mempengaruhi pola kehidupan penduduk yang menempatinnya. Pembelajaran IPS dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kenampakan alam tersebut.

Abdul Aziz (2008:34) menjelaskan tujuan umum pengajaran IPS di Indonesia adalah:

- a. meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat,
- b. meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani,
- c. meningkatkan efisiensi, kejujuran dan keadilan bagi semua warga negara,
- d. meningkatkan mutu lingkungan,
- e. menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warga negara,
- f. memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia,
- g. meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional,
- h. memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tata rohani yang luhur.

3. Hasil Belajar IPS Ekonomi

Menurut Dimiyati (2000:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Suharsimi Arikunto (2008,132) mendefinisikan hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang diajarkan sudah diterima siswa. Untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran maka dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari.

Hasil belajar IPS Ekonomi adalah hasil maksimal yang dapat dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku siswa yang didapatkan dari proses belajar IPS Ekonomi dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu tindakan yang oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan proses pembelajaran yang bervariasi serta menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pula.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2012 sampai 30 April 2012 pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP PEMDES Genengadal. Sekolah ini terletak di Desa Genengadal Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, disetiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan siklus diakhiri pada siklus II dimana semua siswa dinyatakan tuntas dengan nilai dan rata-rata diatas KKM yaitu 65.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menganalisa perkembangan antar siklus. Analisis tersebut dilakukan untuk semua data yang dikumpulkan baik kuantitatif maupun kualitatif.

F. Validitas Data

Menurut Utama (2010:87) “validitas merupakan kebenaran dan kejujuran suatu gambaran penjelasan interpretasi, dan kesimpulan yang diperoleh dari suatu laporan penelitian” untuk menguji validitas data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

G. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui strategi *Learning Start With A Question* pada siswa kelas VIII SMP PEMDES Genengadal, Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa telah memahami materi pembelajaran IPS yang telah diajarkan oleh guru kelas yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa >65 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar IPS pra tindakan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dan hasil tes pra tindakan dapat diketahui bahwa dari 32 siswa yang menyukai mata pelajaran IPS adalah sebanyak 22 siswa atau 68,72% dari keseluruhan siswa, sedangkan yang tidak menyukai mata pelajaran IPS adalah 10 siswa atau sebesar 31,28% dari keseluruhan siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas adalah 6 siswa atau sekitar 18,75% dari keseluruhan siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa atau 81,25%, dimana nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah adalah 50. Rata-rata kelas dari hasil tes pra tindakan yaitu 59,9.

2. Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang dinyatakan tuntas adalah 26 siswa atau sekitar 81,25% dari keseluruhan siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa atau 18,72% dimana nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah adalah 60. rata-rata kelas dari hasil tes pra tindakan yaitu 68,75

3. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa siswa semua siswa dinyatakan lulus dimana nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah adalah 80. rata-rata kelas dari hasil tes pra tindakan yaitu 80,3.

B. Pembahasan

Dari hasil tes pra tindakan diketahui bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan dari satu siklus ke siklus selanjutnya. Dengan dilaksanakannya pra tindakan, tindakan siklus I dan siklus II telah diperoleh fakta bahwa ternyata pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi memahami

perekonomian Indonesia dalam sub bab permintaan, penawaran dan harga pasar. Hal ini menjadi pembuktian atas hipotesis yang telah disusun sebelumnya yaitu strategi *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PEMDES Genengadal Tahun Ajaran 2011/2012.

Penerapan pembelajaran aktif yang menggunakan startegi *learning start with a question* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena siswa lebih leluasa bertanya pada guru mengenai hal yang belum dipahami dan langsung mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut oleh guru, sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang diberikan. Jawaban guru tersebut nantinya akan menjadi referensi jawaban untuk soal-soal yang diberikan.

Setelah melakukan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan sampai akhir siklus II. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peningkatan nilai pada evaluasi yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran. Hasil ketuntasan siswa dapat diketahui pada tabel dibawah ini :

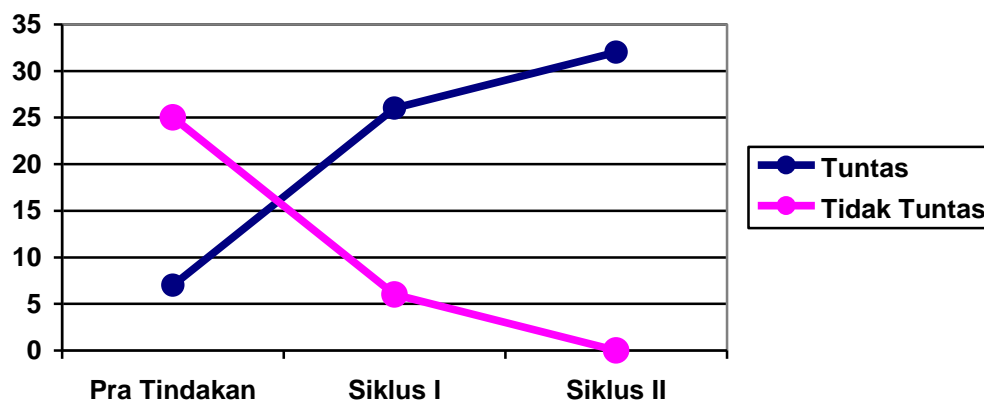
**TABEL KETUNTASAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII A SMP PEMDES GENENGADAL
TAHUN AJARAN2011/2012**

Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
1	2	1	2	1	2
7	25	24	6	32	0

Keterangan :

1. Tuntas
2. Tidak Tuntas

Dari tabel tersebut dapat dilihat dengan grafik dibawah ini :



Dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran aktif dengan menerapkan strategi *learning strat with a question* mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Pemesan Genegadal. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi serta tes hasil belajar selama penelitian berlangsung mulai dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II. Peran guru sangat mendukung proses pembelajaran aktif dengan penerapan strategi ini, proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Dengan pembelajaran yang kondusif inilah siswa mampu menyerap semua materi dengan maksimal. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mulai terlihat perubahan pada perilaku siswa. Siswa mulai merespon kegiatan pembelajaran yaitu dengan bertanya, menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat.
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning start with a question* membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan strategi ini mewajibkan siswa untuk membaca materi yang ada kemudian menanyakan apa yang belum dipahami kepada guru, sehingga dengan strategi *learning start with a question* selain dapat meningkatkan konsentrasi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan

membaca, siswa juga berani memberikan respon yang berupa pertanyaan, dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, pelaksanaan strategi ini dapat meningkatkan keterbukaan siswa, dan mampu meningkatkan interaksi positif antara guru dengan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, strategi *learning start with a question* telah terbukti meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Pemdes Genengadal. Dengan demikian startegi ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan strategi *learning start with a question*, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi *learning start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Pemdes Genengadal. Rata-rata hasil belajar pra tindakan 59,96 rata-rata hasil belajar Siklus I 68,75 dan rata-rata hasil tindakan Siklus II adalah 80,312, dengan prosentase peningkatan dari pra tindakan menuju siklus I sebesar 14,6% dan dari siklus I menuju siklus II sebesar 17,9%.

B. Implikasi

1. Memberikan petunjuk kepada guru mengenai perlunya penggunaan strategi *learning start with a question* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.
2. Menunjukkan pentingnya menggunakan strategi pengajaran yang bervariasi dan inovatif salah satunya dengan menggunakan strategi *learning start with a question* yang telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- N.K, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sil Berman, Malvin. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutama. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Kurnia Offset
- Wahab, Abdul Aziz. 2008. *Metode Dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta